

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.<sup>1</sup> Seruan tersebut dapat berupaswara, kata-kata atau perbuatan.<sup>2</sup> Pada umumnya dakwah dilakukan oleh orang tertentu yang memiliki tujuan seperti menyampaikan sesuatu bahkan mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu. Secara khusus, dakwah dilakukan oleh kaum Muslim dengan isi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Sehingga maksud dilakukannya dakwah adalah mengajak orang untuk melakukan kebaikan terlebih mengamalkan ajaran Islam. Pada praktiknya dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja, namun dengan beberapa syarat tertentu agar terhindar dari kesalahan. Pada umumnya dakwah dipahami sebagai cara dari ilmu pengetahuan yang mengajarkan teknik atau seni untuk menarik perhatian orang lain untuk mengikuti ideologi dan perbuatan tertentu, sehingga dakwah diartikan usaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Pada umumnya berdakwah dilakukan dengan berkumpul beberapa orang dan adanya tatap muka antara pendakwah dan partisipan. Pada tahun 2020 secara global terdampak dari adanya pandemi Covid-19 yang merupakan penyakit berbahaya. Sehingga seluruh dunia mengeluarkan beberapa kebijakan sebagai upaya pencegahan dari tersebarnya penyakit tersebut. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terutama Indonesia adalah *work from home* (wfh) atau bekerja dari rumah yang dicanangkan untuk seluruh kegiatan berskala besar baik dalam

---

<sup>1</sup> Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", Al Hikmah, Tth, Hlm. 42

<sup>2</sup> Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Modern", Risalah, Vol. 26, No. 3, September 2015, Hlm. 156

<sup>3</sup> Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 1, Bandung, Januari-Juni 2011, Hlm. 258

dunia pendidikan, perkantoran bahkan kegiatan non-formal. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan salah satu aplikasi yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain yaitu penggunaan aplikasi *zoom meeting*. Sehingga interaksi atau komunikasi baik individu atau kelompok tetap berjalan. Aplikasi *zoom meeting* merupakan perangkat *video conference* yang berbasis web yang tersedia untuk desktop dan mobile yang memungkinkan partisipan terlibat dalam *meeting* atau pertemuan secara online atau daring. *Zoom* tersedia untuk *Mac, Linux, iOS, Android, Blackberry* dan *Windows*. Aplikasi ini dapat digunakan dengan partisipan lebih dari 100 dalam satu waktu dengan berbagai keperluan seperti rapat dan pertemuan lainnya, dan dapat dilakukan dalam jarak jauh.<sup>4</sup> *Zoom* adalah layanan konferensi video berbasis *cloud computing* yang digunakan untuk melakukan pertemuan secara virtual baik berupa video, suara atau keduanya. Aplikasi *zoom meeting* biasanya lebih dikenal dengan *zoom meeting* atau *zoom room*. Istilah tersebut mengacu pada pertemuan atau rapat yang tergabung menggunakan *webcam* atau *smartphone* secara *online*.<sup>5</sup>

Sebelum Covid-19 menjadi pandemi, dakwah di Bulangan Barat dilakukan seperti pada umumnya yaitu adanya kegiatan dengan mengadakan pertemuan baik dengan skala kecil atau besar. Dalam skala kecil dapat ditemui di mushalla atau surau yang terdapat di desa Bulangan Barat, walaupun kegiatannya tidak spesifik pada dakwah, misalnya pada pelaksanaan shalat Subuh adanya kultum atau penjelasan singkat yang berisi ajaran Islam. Dalam skala besar dapat berupa adanya kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu seperti maulid Nabi Muhammad SAW, tahun baru Hijriah (Muharram), pernikahan, khitanan atau kegiatan lainnya. Didalam kegiatan tersebut pasti ada kajian atau dakwah dengan tema tertentu. Kegiatan tersebut

---

<sup>4</sup><https://Thecakrabirawa.Files.Wordpress.Com/2020/05/Ebook-Panduan-Visual-Vicon-Menggunakan-Zoom-Final.Pdf> Diakses Pada 1 Oktober 2020

<sup>5</sup><https://Idcloudhost.Com/Mengenal-Aplikasi-Zoom-Cara-Install-Dan-Fitur-Fitur-Zoom-Meeting-Lengkap/> Diakses Pada 1 Oktober 2020

dilakukan dengan tatap muka secara langsung tanpa adanya jarak atau ketentuan tertentu seperti protokol kesehatan yang sekarang harus diikuti.

Adanya dampak dari fenomena pandemi tersebut, menyebabkan kegiatan dakwah juga terdampak dengan adanya larangan pengadaaan kegiatan tersebut. Sehingga ada inisiatif untuk tetap menjalankan dakwah dengan menggunakan aplikasi yang disarankan dengan tujuan untuk menjaga ajaran Islam tetap disebarkan. Kegiatan berdakwah pun juga menggunakan aplikasi *zoom* seperti yang ditemukan di daerah Bulangan Barat kabupaten Pamekasan. Dakwah dilakukan berupaya untuk menjaga agar ajaran-ajaran Islam tetap tersampaikan kepada masyarakat dan kegiatan dakwah tetap dijalankan walaupun tidak secara tatap muka langsung. Salah satu kegiatan berdakwah yang dilakukan menggunakan aplikasi *zoom meeting* adalah pengajian yang oleh salah satu tokoh masyarakat seperti tokoh agama yaitu ustadz atau kiai atau nyai yang partisipannya adalah masyarakat setempat. Di desa Bulangan Barat, telah dilakukan kegiatan dalam bentuk pengajian dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada salah satu waktu dalam perayaan Islam yaitu perayaan tahun baru Hijriah pada bulan Muharram. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* pada pengajian tersebut guna mematuhi kebijakan pemerintah untuk tidak mengadakan kegiatan yang menyebabkan berkumpulnya masyarakat dalam skala besar yang akhirnya tidak memperhatikan penjagaan diri dari pandemi yang sedang menyerang. Umumnya partisipan dalam kegiatan tersebut berasal dari kalangan orang tua dan berdasarkan kesadaran pribadi terhadap ajaran Islam. Kegiatan tersebut dilakukan di tempat masing-masing tanpa ada jarak dekat atau sebuah pertemuan dan media yang digunakan adalah alat elektronik yang terhubung dengan jaringan internet untuk menghubungkan pendakwah dan pendengar dari jarak tertentu. Media yang digunakan dapat berupa komputer, PC (*Private Computer/laptop*), dan *handphone*. Adanya fenomena tersebut, akan memunculkan sebuah

respon dari masyarakat bahwa efektif atau tidak dari penggunaan aplikasi zoom meeting sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik menjadikan tema penelitian yang akan dijabarkan pada subbab selanjutnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan efektifitas penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Pegantenan Pamekasan
3. Sebagai kewajiban memenuhi tugas untuk mendapatkan gelar sarjana

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritik**

Secara teoritik penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi, serta menambah wawasan keilmuan bagi pembaca terutama bagi yang ingin mengetahui tentang fenomena penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di Bulangan Barat.

### **2. Kegunaan Praktik**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media dakwah di desa Bulangan Barat Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan koleksi literatur dalam perpustakaan IAIN Madura

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam peningkatan daya pikir mahasiswa dalam mengkaji dakwah yang dapat dilakukan secara virtual khususnya dengan aplikasi *zoom meeting* sebagai media khususnya yang dilakukan di desa Bulangan Barat. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam penulisan tugas maupun bahan bacaan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan wawasan dan pengalaman, serta sebagai pemenuhan kewajiban tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan, sehingga perlu dideskripsikan untuk menghindari keaburan pemahaman pembaca.

### **1. Definisi Efektifitas**

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau

sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Efektifitas pada umumnya menunjukkan taraf tercapainya sebuah hasil.<sup>7</sup> Menurut Kurniawan efektifitas merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi yang menuju pada keberhasilan dari tujuan yang ditetapkan. Efektifitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya. Efektifitas juga diartikan sebagai pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang, dengan kata lain sebuah usaha mencapai keberhasilan atau tidak untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Efektifitas menurut Ravianto adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana orang dapat menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Sehingga jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dari berbagai aspek seperti waktu, biaya atau mutu, maka dapat disebut dengan efektif, begitu sebaliknya disebut dengan tidak efektif jika mengalami kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>9</sup>

## **2. Definisi Media Dakwah**

Dakwah dalam Kamus Bahasa Indonesia dakwah artinya penyiaran, propaganda serta penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.<sup>10</sup> Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sehingga dakwah diartikan sebagai ajakan, seruan, panggilan kepada Islam. Dakwah menurut Syed Qutb adalah mengajak atau menyeru

---

<sup>6</sup> [https://Repository.Radenintan.Ac.D/3205/3/Bab\\_Ii\\_Bismillah.Pdf](https://Repository.Radenintan.Ac.D/3205/3/Bab_Ii_Bismillah.Pdf) Diakses Pada 25 November 2020

<sup>7</sup> <http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/129261-T%2026799-Efektivitas%20%20proses-Literatur.Pdf> Diakses Pada 25 November 2020

<sup>8</sup> <http://Eprints.Umm.Ac.Id/35927/3/Jiptumpp-Gdl-Danisuhend-48876-3-Babii.Pdf> Diakses Pada 25 November 2020

<sup>9</sup> Anzilatul Qodriyah, "Efektivitas Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, 2019), Hlm. 11

<sup>10</sup> Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa: Jakarta, 2008), Hlm. 309

orang lain untuk masuk kedalam *sabilillah* (jalan Allah), bukan mengikuti pendakwah atau sekelompok orang. Sedangkan Achmad Mubarak berpendapat bahwa dakwah adalah usaha untuk mempengaruhi orang lain agar bersikap dan bertindak seperti apa yang didakwahkan sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri.<sup>11</sup> Sehingga dakwah adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok untuk mengajak orang lain agar bersikap sesuai dengan ajaran Islam. Pada umumnya dakwah dimaknai dengan panggilan Allah dan Nabi Muhammad Saw. yang ditujukan kepada umat manusia agar percaya terhadap ajaran Islam dan mewujudkannya dalam kehidupan, sehingga dalam artian lebih luas dakwah merujuk pada aktivitas penyiaran agama Islam (*tabligh*), penerapan atau pengamalan ajaran Islam (*tatbiq*) dan pengelolaan (*tandhim*).<sup>12</sup> Dakwah diklasifikasi dalam tiga klasifikasi sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a) Dakwah *bil lisan*: kegiatan dakwah yang menggunakan lisan atau ucapan seperti ceramah, pidato, kultum, khotbah dan sebagainya. Seorang penceramah menyampaikan pesan kepada banyak orang dalam forum tertentu dengan bahasa yang tersusun sedemikian rupa dan berlandaskan al-Qur'an dan hadits tidak jarang menambah kisah-kisah tauladan atau sejarah serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Terkadang diimbui dengan humor untuk menimbulkan kesan santai atau tidak kaku.
- b) Dakwah *bil al-Hal*: berdakwah dengan memberikan contoh atau teladan yang baik kepada orang lain dengan mengedepankan perbuatan nyata.
- c) Dakwah *bil-kitabah*: dakwah dengan tulisan. Pada era masa kini sudah banyak digunakan

---

<sup>11</sup> Dalinur. M. Nur, "Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya", Wardah: Iain Raden Fatah Palembang, No 23, (Desember, 2011), Hlm. 135

<sup>12</sup> Raihan, "Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka", Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, *Un Ar-Raniry, Banda Aceh*, Vol. 3, No. 1 ( Januari - Juni 2019), Hlm. 59

<sup>13</sup> <https://Lampung.Kemenag.Go.Id/Files/Lampung/File/File/Min1metro/Ount1429771364.Pdf> Diakses Pada 25 November 2020

dengan menerbitkan. Yaitu dakwah dengan tulisan. Dakwah jenis ini sudah banyak digunakan dan diterbitkan di buku, majalah, internet, koran dan sebagainya. Salah satu keunggulan dari dakwah ini adalah penerima pesan dapat menerima pesan tanpa bertemu langsung dengan penyampai pesan.

Media dapat diartikan sebagai perantara yaitu alat atau sarana yang digunakan seseorang atau komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada penerima atau komunikan. Media komunikasi dapat berupa lambang atau simbol kata, gambar, tindakan atau perilaku dan berbagai teknik serta media yang digunakan untuk berkomunikasi. Media komunikasi adalah sarana yang digunakan untuk memudahkan proses komunikasi seperti masjid, balai pertemuan, *meeting room*, majelis taklim, email, telepon serta media massa. Media komunikasi dibagi menjadi media tradisional dan modern. Media tradisional dapat berupa *folklore* (dongeng atau cerita rakyat), mitos, legenda, peribahasa, puisi, pepatah, nyanyian, teater dan alat bunyi-bunyian seperti kentongan dan bedug. Biasanya penyampaian dakwah berisi pesan berupa pewarisan nilai budaya dan nasihat dari para leluhur ke generasi berikutnya. Sedangkan media modern merupakan alat komunikasi berteknologi seperti telepon, internet, radio, televisi dan sebagainya. Media komunikasi dakwah yang paling umum ditemui adalah majelis taklim, acara pengajian dan khotbah Jumat. Seorang komunikator dalam media komunikasi tersebut berkomunikasi secara lisan dalam bentuk ceramah atau pidato.<sup>14</sup> Sehingga yang dimaksud dengan media dakwah adalah sarana atau alat yang digunakan seorang komunikator atau penyampai pesan dalam berdakwah untuk disampaikan kepadapenerima pesan atau komunikan.

### **3. Dakwah Di Bulangan Barat**

---

<sup>14</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis* (Bandung: Ttp, 2013), Hlm.36

Dalam berdakwah, pendakwah diharuskan memiliki pemahaman terhadap karakter orang yang berpartisipasi dalam kegiatan dakwah tersebut. Hal ini berhubungan dengan bagaimana seseorang menghadapi orang lain dalam hal bersosial atau bermasyarakat. Sehingga terdapat berbagai cara atau metode yang digunakan dalam berdakwah. Pada umumnya metode yang digunakan pendakwah adalah metode kontak langsung. Metode kontak langsung dilakukan antara pendakwah dan masyarakat yang berhadapan langsung (*face to face relation*) baik secara individual atau berkelempok. Metode ini dilakukan agar dapat menarik minat penduduk dalam mengikuti isi dakwah. Metode yang paling umum digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini adalah metode dengan memperlihatkan atau menjelaskan sebuah peristiwa yang bertujuan agar pemahaman pendengar lebih baik. Peristiwa tersebut adalah benda, kejadian, perbuatan dan sebagainya.<sup>15</sup> Sehingga hal ini juga ditemukan di Desa Bulangan Barat yang juga mempraktikkan dakwah dengan metode tersebut.

Selain itu, dakwah di desa Bulangan Barat berupa dakwah *bil lisan*. Dakwah *bil lisan* merupakan dakwah yang disampaikan dengan cara komunikasi lisan (verbal) seperti ceramah, pengajian, khutbah atau penyampaian dan ajakan kepada kebenaran dengan menyampaikan kata-kata kepada orang lain (berbicara).<sup>16</sup>

#### **4. Definisi Aplikasi Zoom Meeting**

Aplikasi *zoom meeting* merupakan perangkat *video conference* yang berbasis web yang tersedia untuk desktop dan mobile yang memungkinkan partisipan terlibat dalam *meeting* atau pertemuan secara online atau daring. *Zoom* tersedia untuk *Mac, Linux, iOS, Android, Blackberry* dan *Windows*. Aplikasi ini dapat digunakan dengan partisipan lebih dari 100 dalam satu waktu

---

<sup>15</sup> Akhmad Sukardi, "Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Sosiologis)", *Al-Munzir*, Vol. 8, No. 2, (November 2015), Hlm. 138

<sup>16</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, Hlm. 11

dengan berbagai keperluan seperti rapat dan pertemuan lainnya, dan dapat dilakukan dalam jarak jauh.<sup>17</sup> *Zoom meeting* merupakan aplikasi buatan Eric Yuan yang dirilis pada Januari 2013. Berikut beberapa keuntungan yang diperoleh dari *zoom meeting*.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini untuk memudahkan pembaca susunan pembahasan penelitian ini yang diringkas sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka, membahas tentang dakwah dan aplikasi zoom meeting dan kajian penelitian terdahulu

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat meliputi tiga sub bab yaitu paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Dalam paparan data berisi paparan data lokasi penelitian yang menjelaskan secara umum lokasi penelitian, paparan data yang isinya hasil pengumpulan data wawancara. Temuan penelitian berisi poin-poin hasil pengumpulan data. Pembahasan dari data lapangan yang disesuaikan dengan teori atau kajian ilmiah.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini.

---

<sup>17</sup> Happy Chandraleka, *Panduan Visual Menggunakan Zoom Final*, Ttp, Tth, Hlm. V (https://Thecakrabirawa.Files.Wordpress.Com/2020/05/Ebook-Panduan-Visual-Vicon-Menggunakan-Zoom-Final.Pdf Diakses Pada 1 Oktober 2020)

<sup>18</sup> https://Www.Dewaweb.Com/Blog/Zoom-Meeting/ Diakses Pada 1 Oktober 2020